

**PEMBERDAYAAN KAUM PEREMPUAN GUNA  
MENUNJANG PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(STUDI KASUS HOME INDUSTRY TERASI UDANG  
AMBUNTEN TIMUR SUMENEP)**

Nur Qomariyah<sup>1</sup>, Lailatul Qadariyah<sup>2</sup>

**Abstrak**

Pemberdayaan kaum perempuan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga. Dimana kaum perempuan diberdayakan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam rangka membantu meningkatkan pendapatan keluarga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan kaum perempuan guna menunjang peningkatan keluarga melalui Home Industry Terasi Udang Ambunten Timur Sumenep, dan untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap pemberdayaan kaum perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui Home Industry Terasi Udang Ambunten Timur Sumenep. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif. Terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah pemberdayaan kaum perempuan melalui Home Industry Terasi Udang Ambunten Timur Sumenep, dalam proses memberdayakan para kaum perempuan di desa Ambunten Timur melakukan tiga tahapan pemberdayaan diantaranya: Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku, Tahap transformasi kemampuan, dan Tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan. Dalam perspektif Ekonomi Islam, pemberdayaan terhadap kaum perempuan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Islam, batasan serta syarat-syarat untuk melakukan pemberdayaan dalam Islam juga sudah dilakukan.

*Kata Kunci: Pemberdayaan Kaum Perempuan, Pendapatan Keluarga, Perspektif Ekonomi Islam*

**Abstract**

*Empowerment of women is very influential on the welfare of the family. Where women are empowered with the aim of helping increase family income. In order to help increase family income, this study aims: to find out how to empower women to support family improvement through the Ambunten Timur Sumenep Shrimp Shrimp Home Industry, and to find out how the Islamic economic perspective on empowering women in increasing income family through the Ambunten Timur Shrimp Shrimp Home Industry Sumenep. This research is a field*

---

<sup>1</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: nurq201@gmail.com

*research or field research. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis. Consists of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study are: Empowering women through the Ambunten Timur Shrimp Home Industry Sumenep, in the process of empowering women in Ambunten Timur village, they carry out three stages of empowerment including: Awareness and behavior formation stage, Ability transformation stage, and capacity building stage. intellectual and skill proficiency. In the perspective of Islamic economics, the empowerment of women in the shrimp paste home industry in East Ambunten Sumenep is in accordance with the provisions in Islam, the limits and conditions for empowerment in Islam have also been carried out.*

**Keywords:** *Empowerment of Women, Family Income, Islamic Economic Perspective*

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan adalah proses agar setiap orang bisa menjadi cukup kuat untuk ikut berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan dan mempengaruhi kejadian-kejadian yang terjadi di lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Dalam pemberdayaan setiap orang ditekankan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan juga kekuasaan yang cukup bisa mempengaruhi kehidupannya dan juga kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Dalam UU No. 20 Tahun 2008 mengenai prinsip dan tujuan pemberdayaan, adanya pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan agar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta memperluas lapangan pekerjaan untuk pengentasan rakyat dari permasalahan kemiskinan.

Pemberdayaan kaum perempuan merupakan suatu usaha yang sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Menurut Haryono Suyono pemberdayaan perempuan sering disebut sebagai peningkatan kualitas hidup personal kaum perempuan, yaitu menjadi salah satu upaya memberdayakan kehidupan kaum perempuan dalam berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi, pendidikan, sosial, komunikasi, dan lainnya.

Desa Ambunten Timur Sumenep merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Daerah ini terletak di Pulau Madura, desa Ambunten Timur merupakan desa yang bisa dibidang desa pesisir karena letaknya yang berdekatan dengan laut, dan sebagian besar mata pencaharian masyarakat di desa ini adalah nelayan. Di desa ini ada banyak *home industry* yang berkembang sangat pesat, salah satunya adalah *home industry* terasi udang. *Home Industry* ini banyak merekrut para kaum perempuan (ibu rumah tangga) dari masyarakat Ambunten Timur sendiri. Para kaum perempuan di *home industry* ini diberdayakan dengan alasan untuk membantu para kaum

perempuan di desa Ambunten Timur Sumenep meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Dimana para kaum perempuan yang ada di desa Ambunten Timur Sumenep berstatus sebagai ibu rumah tangga yang menganggur tidak memiliki penghasilan, sehingga dengan adanya pemberdayaan melalui *home industry* ini dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Akan tetapi keikutsertaan kaum perempuan dalam pemberdayaan menyebabkan adanya peran ganda yang harus dilakukan oleh kaum perempuan, dimana kaum perempuan dituntut untuk ikut pemberdayaan demi membantu meningkatkan pendapatan keluarga, dan kaum perempuan juga dituntut untuk bisa menjalankan tugas utamanya baik sebagai seorang istri dan juga seorang ibu.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Pemberdayaan Kaum Perempuan**

Dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)" istilah pemberdayaan berasal dari kata "daya" yang artinya kemampuan dalam melakukan sesuatu ataupun bertindak, sedangkan mendayagunakan artinya mengusahakan agar mampu mendatangkan hasil (Pusat bahasa, 2015). Pemberdayaan secara harfiah memiliki arti yaitu membuat seseorang atau kelompok berdaya, dan istilah lain untuk memberdayakan adalah penguatan (*empowerment*). Di dalam pemberdayaan mengutamakan usaha sendiri dan orang yang diberdayakan dengan tujuannya meraih keberdayaannya. Oleh sebab itu pemberdayaan sangatlah jauh dari kata ketergantungan (Rosalia, 2015).

Istilah pemberdayaan diartikan sebagai suatu upaya untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap individu, kelompok ataupun masyarakat agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pemilihan dan mengontrol lingkungannya, sehingga dapat memenuhi keinginannya. Pemberdayaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana pihak yang tidak berdaya bisa mendapatkan kontrol yang lebih banyak terhadap kondisi atau keadaan dalam kehidupannya. Bentuk dari kontrol yang dimaksud adalah kontrol terhadap berbagai macam sumber yang mencakup fisik dan intelektual, juga ideologi meliputi keyakinan dan pemikiran (Zakiyah, 2010).

Pemberdayaan perempuan merupakan upaya membangun eksistensi peran perempuan dalam proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab, dengan menggunakan konsep pembangunan ekonomi, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup kaum perempuan di lingkungan masyarakat (Salman, 2014). Menurut Hubeis,

pemberdayaan perempuan merupakan upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam pembangunan bangsa, sama halnya dengan kualitas peran dan kemandirian organisasi kaum perempuan (Hubeis, 2010). Pemberdayaan perempuan dimaksudkan untuk memberikan kekuatan atau kemampuan kepada kaum perempuan dengan cara memberikan motivasi, dan mendorong agar kaum perempuan mau bangkit dan berinovasi serta mempunyai kebebasan untuk meraih hak, kewajiban serta meningkatkan kualitas hidup untuk mencapai kesejahteraannya.

### **Proses (Tahapan) dalam Pemberdayaan Perempuan**

Pemberdayaan merupakan suatu proses, dimana di dalam proses tersebut ada beberapa tahapan yang harus dilakukan secara bertahap karena tidak bisa dilakukan secara cepat, tahapan-tahapan yang ada dalam proses pemberdayaan terdiri-dari (Sari, 2017) :

#### **Tahapan Penyadaran dan Pembentukan Perilaku**

Pada tahap pertama dilakukan pembentukan kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli, sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.

#### **Tahapan Transformasi Kemampuan**

Pada tahap kedua berupa wawasan pengetahuan dan kecakapan keterampilan agar terbukanya wawasan dan memberikan keterampilan dasar, agar bisa mengambil peran di dalam pembangunan.

#### **Tahapan Peningkatan Kemampuan Intelektual dan Kecakapan Keterampilan**

Pada tahap ketiga ini peningkatan terhadap kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan menyebabkan terbentuknya inisiatif dan kemampuan inovatif sebagai pengantar pada kemandirian individu maupun kelompok masyarakat.

### **Indikator Pemberdayaan Perempuan**

Indikator di dalam pemberdayaan perempuan terdiri dari (Riadi, 2021):

- 1) Adanya sarana yang memadai untuk mendukung kaum perempuan dalam menempuh pendidikan semaksimal mungkin
- 2) Adanya peningkatan partisipasi dan semangat kaum perempuan untuk berusaha mendapatkan dan memperoleh pendidikan serta pengajaran untuk diri mereka

- 3) Meningkatnya jumlah perempuan mencapai jenjang pendidikan tinggi, sehingga kaum perempuan mempunyai peluang yang semakin besar dalam mengembangkan karier sebagaimana laki-laki.

### **Pengertian Home Industry**

Home industry juga merupakan sebuah perusahaan dalam skala kecil, biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi, dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Home industry mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta pendapatan keluarga mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pemberdayaan**

Dalam pemberdayaan terhadap kaum perempuan terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan, diantaranya dengan adanya program pendidikan berkelanjutan. Program ini meliputi program paska keaksaraan, program pendidikan kesetaraan, program peningkatan pendapatan, program peningkatan mutu hidup, program pengembangan minat individu, dan program yang berorientasi masa depan (Anwar, 2007). Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga (Astuti, 2013).

Peningkatan pendapatan keluarga merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh sebuah keluarga dimana melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar/primer, kebutuhan sosial, maupun kebutuhan lainnya yang terlihat dari peningkatan penghasilan keluarga, pengeluaran keluarga (daya beli), dan perkembangan tabungan keluarga. Dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga melalui pemberdayaan yang bisa dilakukan adalah (Fenny & Very):

- a. Pengembangan motivasi bekerja
- b. Berusaha Pelatihan
- c. Pelatihan keterampilan usaha
- d. Bantuan pinjaman modal usaha melalui program nasional pemberdayaan masyarakat pedesaan.

### **Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Pemberdayaan perempuan menurut perspektif Islam merupakan suatu proses pencerdasan muslimah (kaum perempuan) agar mampu berperan dalam menyempurnakan seluruh kewajibannya, baik itu kewajiban dalam ranah domestik maupun publik. Ada beberapa batasan dalam Islam ditunjukkan kepada kaum perempuan yang memilih bekerja ataupun diberdayakan, di antaranya:

- a. Tidak berkumpul dengan lelaki lain yang bukan muhrimnya
- b. Tidak melakukan tabarruj, dan memamerkan perhiasan sebagai penyebab fitnah
- c. Tidak memakai wangi-wangian yang berlebihan ketika keluar rumah
- d. Seorang kaum perempuan hendaknya mengenakan hijab menurut hukum syara' dengan berpakaian menutupi aurat
- e. Pekerjaan yang dilakukan tidak termasuk perbuatan maksiat dan tidak mencoreng kehormatan keluarga.

Pemberdayaan kaum perempuan dalam perspektif ekonomi Islam, menjelaskan bahwa kaum perempuan dituntut untuk bisa melaksanakan segala peranan akan kewajiban baik dalam ranah domestik (rumah tangga) dan juga kewajiban dalam ranah public (pekerjaannya) (Mroatus, 2017). Kaum perempuan diharuskan bisa menjalankan perannya baik sebagai seorang ibu yang harus merawat dan mendidik anak-anaknya, sebagai seorang istri mengurus kebutuhan suami, dan sebagai seorang pekerja (buruh) yang harus menjalankan profesinya dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Akan tetapi peranan-peranan ini sangat sulit dilakukan, apabila harus dilakukan pada waktu yang bersamaan. Dalam perspektif ekonomi Islam, pemberdayaan terhadap kaum perempuan haruslah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Islam dan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam proses pemberdayaan, diantaranya (Rusli, 2016) :

- a. Harus mengutamakan kewajiban dan tanggung jawab dalam ranah domestik (rumah tangga). Meskipun sudah melakukan pekerjaan diluar rumah haruslah kaum perempuan tidak melalaikan hak dan kewajibannya dalam mengurus rumah tangga.
- b. Harus sudah mendapatkan izin dari suami
- c. Bertanggung jawab terhadap keluarga
- d. Menjaga kehormatan diri
- e. Mengawal perlakuan dan pergaulan
- f. Bertanggung jawab dalam setiap tindakan
- g. Penetapan jam kerjanya harus disesuaikan, mengingat kaum perempuan memiliki kewajiban domestik yang harus dilakukan.

- h. Dalam penetapan upah, haruslah sesuai dengan penentuan secara syariat Islam dimana upah diberikan sesuai kesepakatan dan upah yang diberikan haruslah sesuai dengan tenaga dan hasil pekerjaan yang telah dilakukan.
- i. Tidak boleh ada penipuan atau kecurangan apalagi eksploitasi tenaga para kaum perempuan, hanya karena keadaan sosial para kaum perempuan berada pada posisi perekonomian lemah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan pada suatu kejadian yang benar-benar terjadi. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian terhadap responden yang ada di *home industry* terasi udang Ambunten Timur Sumenep.

### **Sumber Data**

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan seperti data hasil wawancara (Umar, 1997). Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah kaum wanita di *home industry* terasi udang Ambunten Timur Sumenep dan Owner (Pemilik) home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan para kaum perempuan yang diberdayakan di Home Industry Terasi Udang Ambunten Timur Sumenep.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, buku, hasil penelitian, jurnal, artikel, websitedan lainnyayang relevandenganpermasalahanyang akanditeliti. Misalnya, Data Profil Desa/Kelurahan Ambunten Timur Sumenep, Sejarah home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep, Visi Misi, Data diri para kaum perempuan yang diberdayakan dihome industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep, dan literatur terkait dengan tema penelitian seperti jurnal dan artikel tentang pemberdayaan kaum perempuan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara terstruktur, dengan langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dengan para kaum perempuan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan dan juga melakukan dokumentasi terhadap seluruh kegiatan yang relevan dengan penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Teknis Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh . Teknis analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu :

#### **Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan semua data dari hasil penelitian mulai dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Herdiansyah, 2010).

#### **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dari lapangan dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang terkumpul. Aspek reduksi yaitu pemberdayaan kaum perempuan guna menunjang peningkatan pendapatan keluarga dalam perspektif Ekonomi Islam.

#### **Penyajian Data**

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini mengenai pemberdayaan kaum perempuan guna menunjang peningkatan pendapatan keluarga dalam perspektif Ekonomi Islam akan dijabarkan secara deskriptif baik dengan kata-kata ataupun bagan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan.

#### **Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan berupa pengambilan inti dan penyajian data yang merupakan hasil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian atau kesimpulan awal yang sifatnya belum benar-benar matang. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penyajian data selesai, dan ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dianalisis dengan teori.

### **Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data hal yang sangat penting dari sebuah penelitian, hal ini untuk mengetahui agar data yang dimiliki sesuai dengan data yang akan disajikan. Agar sesuai dan lengkap peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan proses pengumpulan data, dan partisipasi peneliti tidak dapat dilakukan dengan singkat, membutuhkan pengamatan di tempat penelitian agar dapat memperoleh data yang sesuai dan lengkap.

## **PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Menunjang Peningkatan Pendapatan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industry Terasi Udang Ambunten Timur Sumenep)**

##### **Pemberdayaan Kaum Perempuan Melalui Home Industry Terasi Udang Ambunten Timur Sumenep**

Home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep merupakan sebuah home industry yang ada di Desa Ambunten Timur, Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep. Home industry ini berdiri sejak 30 tahun yang lalu. Alasan berdirinya home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep karena di desa Ambunten Timur memiliki potensi laut yang banyak dan belum dimanfaatkan secara baik, dan salah satu cara untuk memanfaatkan potensi tersebut dengan adanya sebuah home industry yang berdiri di desa ini. Untuk tujuan dari berdirinya home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep yaitu agar kaum perempuan yang menganggur atau tidak mempunyai kesibukan setiap harinya bisa ikut serta dalam pemberdayaan dan bisa juga memilih bekerja di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep ini. Model pemberdayaan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep, pertama orang yang ingin diberdayakan haruslah memiliki niat yang serius dan sungguh-sungguh untuk diberdayakan dengan tujuan mereka ikut pemberdayaan mereka bisa memiliki pengetahuan, keterampilan sehingga skill dan kecakapan keterampilan ada dalam diri mereka. Dan setelah mereka diberikan pengetahuan dan pelatihan pada saat pemberdayaan, mereka akan mulai bisa memandirikan diri untuk membuka usaha dengan skill dan kecakapan keterampilan yang sudah mereka miliki.

Dalam proses pemberdayaan kaum perempuan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep menerapkan beberapa tahapan proses pemberdayaan, diantaranya proses penyadaran, proses transformasi kemampuan dan tahap ketiga peningkatan kemampuan

intelektual dan kecakapan keterampilan. Dalam tahapan penyadaran dan pembentukan perilaku dilakukan identifikasi dengan melihat karakteristik dan mengumpulkan pengetahuan tentang pola pikir kaum perempuan di desa Ambunten Timur. Dan hasil dari tahapan pertama, dilakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat di desa Ambunten Timur khususnya para kaum perempuan dengan memberikan pemahaman kepada mereka bahwa dengan adanya pemberdayaan dan keikutsertaan mereka dapat mengatasi persoalan-persoalan yang kaitannya dengan permasalahan ekonomi untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dalam tahapan kedua dalam proses pemberdayaan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep, para kaum perempuan diberdayakan diberikan kemampuan dengan memberikan pelatihan dengan tujuan untuk membentuk keterampilan, kreatifitas, pengetahuan serta sikap yang harus dilakukan. Dalam tahap kedua ini bentuk pemberian pelatihan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep dengan memberikan pelatihan "pembuatan produk terasi udang", mulai dari proses memilih bahan baku terasi udang, pengolahan bahan baku terasi udang (menyelip), mencetak terasi udang, menjemur terasi udang, dan terakhir pengemasan produk terasi udang. Pada tahapan ketiga ini kaum perempuan dituntut untuk bisa mandiri dan mengembangkan kemampuan yang telah mereka miliki untuk membuka peluang usaha di kemudian hari setelah lepas dari home industry ini.

Pada tahap ketiga pada proses pemberdayaan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep yaitu meningkatkan kreatifitas khususnya kaum perempuan yang mulai mampu berfikir kreatif dan inovatif untuk membuat karya-karya yang baru dan juga menarik, dan kemudian akan membentuk kemandirian pada diri kaum perempuan di desa Ambunten Timur. Dari tahap ketiga dalam proses pemberdayaan kaum perempuan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep, para kaum perempuan yang diberdayakan mulai memandirikan diri mereka dengan membuka usaha walaupun masih lingkupnya kecil seperti, mereka membuka usaha menjadi pengepul bahan baku terasi udang dari hasil tangkapan suami dan bekerja sama dengan pihak home industry dalam penyediaan bahan baku.

### **Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pemberdayaan di Home Industry Terasi Udang Ambunten Timur Sumenep**

Home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep dalam pemberdayaan terhadap para kaum perempuan di desa Ambunten Timur selain ingin memberdayakan mereka dengan memberikan pelatihan, pendampingan, dan membentuk kemampuan dan skill dengan tujuan agar kaum perempuan ini bisa memandirikan diri mereka, dan

keikutsertaan kaum perempuan dalam pemberdayaan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep, tentu akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Pendapatan suami para kaum perempuan yang diberdayakan dihome industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep yang memiliki penghasilan rata-rata Rp.1.000.000 sampai Rp.1.500.000 dalam satu bulan, tentu saja kalau digunakan untuk konsumsi ditambah biaya anak sekolah maka itu tidak akan cukup. Akan tetapi setelah para kaum perempuan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep berkontribusi dengan ikut dalam pemberdayaan, dengan pendapatan yang bisa mereka peroleh sekitar Rp.55.000/ hari dan total untuk satu bulan sekitar Rp.1.650.000 lain uang lembur dan juga uang bus yang bisa mereka dapatkan. Dari upah tersebut mereka pakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga untuk modal usaha. Dari usaha tersebut nantinya akan menjadi penunjang untuk meningkatkan pendapatan keluarga, dan pemenuhan faktor kebutuhan sehari-hari pastilah terpenuhi.

Tabel 1. Pendapatan Kaum Perempuan Sebelum dan Sesudah adanya Pemberdayaan di Home Industry Terasi Udang Ambunten Timur Sumenep

No	Nama	Pendapatan (Sebelum Pemberdayaan)	Pendapatan (Setelah Pemberdayaan)	Selisih Pendapatan
1.	Bu'ni	Rp. 1.000.000	Rp.2.650.000	Rp.1.650.000
2.	Sit	Rp. 1.000.000	Rp.2.650.000	Rp.1.650.000
3.	Ainiyah	Rp. 1.000.000	Rp.2.650.000	Rp.1.650.000
4.	Misna	Rp. 1.000.000	Rp.2.650.000	Rp.1.650.000
5.	Sal	Rp.1.500.000	Rp.3.150.000	Rp.1.650.000

6.	Arbiyeh	Rp.1.500.000	Rp.3.150.000	Rp.1.650.000
7.	Salamah	Rp.1.500.000	Rp.3.150.000	Rp.1.650.000
8.	Aton	Rp.1.500.000	Rp.3.150.000	Rp.1.650.000
Jumlah =		Rp.10.000.000	Rp.23.200.000	
Rata-rata =		Rp.1.250.000	Rp.2.900.000	

### **Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Perspektif Ekonomi Islam di Home Industry Terasi Udang Ambunten Timur Sumenep**

Pemberdayaan kaum perempuan menurut perspektif ekonomi Islam di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep para kaum perempuan di desa Ambunten Timur melaksanakan kewajiban domestic maupun kewajiban public dengan baik dan mereka berperandalam mengatur rumah tangga disesuaikan dengan aturan yang telah Allah tetapkan, kaum perempuanlah yang akan mendidik anak-anaknya dan mengatur segala urusan rumah tangganya. kaum perempuan yang diberdayakan di home inudtry terasi udang, mengenai ketentuan-ketentuan pemberdayaan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep dalam perspektif ekonomi Islam bahwa , (1) tidak ada kaum laki-laki yang ada di dalam home industry terasi udang kecuali pemilik dan keluarganya. Pemilik dari home industry terasi udang yaitu bapak Salam, ikut serta dalam pemberdayaan karena beliaulah yang memberikan pelatihan kepada kaum perempuan mengenai proses pembuatan terasi udang. (2) Dalam home industry ini kaum perempuan tidak memakai perhiasan yang berlebihan hal itu bisa menyebabkan tabarruj. (3) Wangi-wangian yang dipakai pada saat akan ikut pemberdayaan tidak berlebihan, dan semua kaum perempuan yang diberdayakan (4) memakai kerudung pada saat pemberdayaan berlangsung. (5) Dan Kegiatan yang ada di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep merupakan jenis pemberdayaan yang jauh

dari perbuatan maksiat dan tujuan home industry ini agar kaum perempuan bisa terampil dan berdaya guna memandirikan diri mereka untuk menunjang peningkatan pendapatan keluarga.

Dalam Proses Pemberdayaan kaum perempuan yang diberdayakan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep, akan memenuhi beberapa syarat-syarat yang harus mereka penuhi dan owner/pemilik home industry juga harus memenuhi persyaratan tersebut sebagai syarat akan memberdayakan kaum perempuan dalam pandangan perspektif ekonomi Islam.

1. Harus ada kesiapan dalam menjalankan kewajiban domestic maupun public, para kaum perempuan di home industry terasi udang Ambunten Timur sebelum ikut serta dalam pemberdayaan, mereka sudah mempersiapkan segala kewajiban domestic (rumah tangga) mereka baik dalam mengurus segala kebutuhan suami dan juga anak-anaknya. setelah kewajiban domestic selesai baru mereka menjalankan kewajiban public.
2. Harus ada izin suami, para kaum perempuan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep, mereka menjelaskan bahwa dari 8 orang yang ikut serta dalam pemberdayaan sudah mendapatkan izin dari suami mereka. Dan alasan kuat para kaum perempuan ini mengikuti pemberdayaan demi membantu suami mereka untuk ikut serta dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Bertanggung jawab terhadap keluarga, kaum perempuan yang memilih ikut serta dalam pemberdayaan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep memiliki tanggung jawab dengan semua kebutuhan suami dan dalam mendidik anak karena ibu merupakan madrasah pertama bagi seorang anak.
4. Menjaga kehormatan diri, setelah mengambil keputusan untuk ikut serta dalam pemberdayaan kaum perempuan, mereka harus siap menjaga kehormatannya sebagai seorang istri.
5. Mengawal perlakuan dan pergaulan, menjaga sikap dan pergaulan pada saat proses pemberdayaan. Kaum perempuan di home industry ini bersikap dan bergaul sesuai dengan batasan mereka baik kepada sesama kaum perempuan nya dan juga kepada pemilik home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep.
6. Bertanggung jawab dalam setiap tindakan, Kaum perempuan di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep setiap tindakan yang mereka lakukan dalam proses pemberdayaan berani bertanggung jawab, seperti apabila ada kelalaian dari diri mereka sendiri maka mereka meminta maaf dan jika melakukan kesalahan fatal mungkin ada sanksi atau denda.

7. Dalam penetapan upah, pemilik home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep haruslah sesuai dengan penentuan secara syariah Islam dimana upah diberikan sesuai kesepakatan dan upah yang diberikan haruslah sesuai dengan tenaga dan hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh para kaum perempuan di home industry ini.
8. Di dalam home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep tidak ada eksploitasi tenaga, kecurangan bahkan penipuan yang ditujukan kepada kaum perempuan yang diberdayakan di home industry ini. Di home industry terasi udang Ambunten Timur Sumenep, Para kaum perempuan yang diberdayakan diberikan hak-hak mereka, seperti jam istirahat, upah sesuai dengan kesepakatan, dan jam kerja yang sudah ditetapkan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah digunakan tentang pemberdayaan kaum perempuan guna menunjang peningkatan pendapatan keluarga dalam perspektif ekonomi Islam melalui Home Industry Terasi Udang Ambunten Timur Sumenep dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pemberdayaan kaum perempuan melalui Home Industry Terasi Udang Ambunten Timur Sumenep, dalam proses memberdayakan para kaum perempuan di desa Ambunten Timur melakukan tiga tahapan pemberdayaan diantaranya: (1) Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku, (2) Tahap transformasi kemampuan, (3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan untuk proses memandirikan.
2. Dalam perspektif ekonomi Islam, pemberdayaan perempuan pada Home Industry Terasi Udang Ambunten Timur Sumenep dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga sudah sesuai dengan ketentuan - ketentuan dalam Islam, batasan serta syarat-syarat untuk melakukan pemberdayaan dalam Islam.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, (2007), *Manajemen Pemberdayaan Perempuan, Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skill pada Keluarga Nelayan*, Bandung: Alfabeta.
- Asri Wahyu Astuti, (2013), *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kecamatan Temanggung*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang,

- Femy dan Very, (2014), *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombakriri Kabupaten Minahasa*, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan Universitas Sam Ratulangi, Volume I No. I
- Farisi Salman, (2014), *Peningkatan pemberdayaan perempuan dalam usaha ekonomi keluarga*, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hesein Umar, (1997), *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Husein Umar, (2005), *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hesein Umar, (1997), *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*, Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Haris Herdiansyah, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hubeis, A. V.S. ,(2010), *Pemberdayaan Perempuan dari masa ke masa*, Bogor: IPB Press.
- Kajian Pustaka, *Home Industry (Fungsi, Manfaat, Jenis Usaha, Keunggulan)*, diakses pada tanggal 26 juli 2021 di <https://www.kajianpustaka.com>
- Muhammad Rusli, (2016), *Wanita Karir Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM).
- Muchlisin Riadi, *Pemberdayaan Perempuan (Tujuan, Program, dan Indikator)*, dalam [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com), diakses tanggal 8 April 2021
- Nur Atika Sari, (2017), *Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak Melalui Pelestarian Kambing Peranakan Ettawa Ras Kaligering di Wilayah Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo, Semarang*: UNS.
- Nurudinaton Mroatus, (2017), *Pemberdayaan Perempuan Nelayan Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*, IAIN Tulung Agung
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2015), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Republika Online, *Wanita Bekerja dalam Pandangan Islam*, Artikel ini diakses pada tanggal 1 Juli 2021 dari <https://republika.co.id>
- Rosalia, dkk, (2015), *Pemberdayaan Perempuan Desa Untuk Mengurangi Kemiskinan*, Universitas PGRI Yogyakarta
- Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang prinsip dan tujuan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Zakiyah, (2010), *Jurnal Penelitian "Analisa" Pemberdayaan Perempuan*, (Volume XVII, No.01, Januari-Juni).